

## BAB III

### METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

#### A. Metode LTA

##### 1. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam asuhan berkesinambungan adalah studi kasus (*case study*). (Tarjo, 2019) studi kasus yang dilakukan yaitu berupa pendekatan pada Ny.E umur 34 tahun G2P1A0 usia kehamilan 36 minggu lebih 6 hari di PMB Mei Muhartati Kledokan Sleman. Kemudian dilakukan asuhan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

##### 2. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif memiliki 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan asuhan bayi baru lahir. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan antara lain:

- a. Asuhan Kehamilan : Asuhan kebidanan pada ibu hamil diberikan mulai usia kehamilan 36 minggu lebih 6 hari.
- b. Asuhan persalinan : Asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV.
- c. Asuhan Nifas : Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas ke empat (KF4).
- d. Asuhan Bayi Baru Lahir : Asuhan kebidanan yang dilakukan yaitu memberi perawatan dan asuhan bayi dari awal kelahiran sampai KN3.

### 3. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### a. Alat Pengumpulan Data

- 1) Alat yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensi, dopler, tisu, jelli, stetoskop, metlin, timbangan berat badan, thermometer, jam, sarung tangan, dan hammer.
- 2) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara : format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, format kuisioner pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.
- 3) Alat dan bahan yang digunakan untuk studi dokumentasi : catatan pada buku KIA.

#### b. Metode Pengumpulan Data

##### 1) Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk pengumpulan data dimana peneliti mendapatkan data melalui lisan secara langsung maupun tidak langsung (Tarjo, 2019) Adapun hasil wawancara yang dilakukan pada Ny.E pada tanggal 05 Maret 2021 dengan memperoleh data subjektif identitas klien, masalah kesehatan klien, keluhan klien, riwayat menstruasi pasien, riwayat penyakit klien maupun keluarga.

##### 2) Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan berdasarkan fakta ataupun secara tertulis, tanpa memanipulasi data. (Tarjo, 2019) Tahapan observasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pemantauan pada klien dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

##### 3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data secara langsung untuk melihat apakah ada tanda-tanda abnormal pada klien dengan metode, yaitu inspeksi, palpasi, perkusi, dan

auskultasi. Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara *head to toe* atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dengan *informed consent*.

#### 4) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Pemeriksaan penunjangn dilakukan untuk memperkuat diagnose, seperti Ultrasonografi (USG) berfungsi untuk mengetahui keadaan bayi dalam rahim, pemeriksaan HB berfungsi untuk mengetahui apakah ibu mengalami anemia atau tidak, pemeriksaan urine untuk mengetahui apakah ada kandungan protein dalam urin.

#### 5) Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah lalu. Dalam penulisan laporan tugas akhir dokumentasi bisa berbentuk tulisan, foto, yang didapatkan dari kegiatan saat kunjungan, data sekunder dari ibu hamil, rumah sakit, dan PMB.

#### 6) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan data pustaka. Studi pustaka digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan pada pembahasan studi kasus.

### 4. Prosedur LTA

#### a. Tahapan Persiapan

- 1) Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus LTA dilahan dilakukan bersama dengan Kraktik Klinik Kebidanan III.
- 2) Mengajukan surat izin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pengantar pencarian pasien studi kasus di PMB.
- 3) Melakukan perizinan studi kasus diPMB Mei Muhartati Kledokan Sleman.

- 4) Mengajukan surat izin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta dan mengurus *ethical clearance*.
  - 5) Mencari subjek untuk menjadi responden dalam studi kasus yaitu ibu hamil trimester III.
  - 6) Memastikan subjek yang menjadi responden bersedia untuk didampingi yaitu Ny.E umur 34 tahun G2P1A0 usia kehamilan 36 minggu lebih 6 hari.
  - 7) Melakukan *informed consent* dengan Ny.E pada tanggal 05 maret 2021.
  - 8) Melakukan penyusunan laporan pengkajian Laporan Tugas Akhir.
  - 9) Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian Laporan Tugas Akhir.
  - 10) Validasi pasien Laporan Tugas Akhir.
- b. Tahapan Pelaksanaan
- Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif
- 1) ANC dilakukan 4 kali dimulai dari trimester III pada usia kehamilan 36 minggu 6 hari tanggal 05 maret 2021, usia kehamilan 38 minggu tanggal 12 maret 2021, usia kehamilan 38 minggu 6 hari tanggal 18 maret 2021, dan usia kehamilan 40 minggu 4 hari tanggal 31 maret 2021.
  - 2) Asuhan INC dilakukan secara SC di RSKIA Bakhti Ibu pada tanggal 01 april 2021.
  - 3) Asuhan PNC dilakukan dari ibu post caesare sampai 42 hari post partum. Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari pemantauan kala IV sampai KF4 dan melakukan pendokumentasian SOAP. Asuhan yang dilakukan saat PNC :
    - a) Kunjungan KF1 dilakukan via Whatsapp dengan Ny. E yaitu dengan mengobservasi keadaan ibu, mengukur

tekanan darah, memeriksa kontraksi dan tinggi fundus uteri serta *bounding attachment* antara ibu dan bayi.

- b) Kunjungan KF2 dilakukan di rumah Ny. E yaitu dengan mengukur melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu, melakukan pengawasan penyulit-penyulit masa nifas, dan memberi asuhan komplementer berupa pijat oksitosin dan memberikan konseling pada ibu.
- c) Kunjungan KF3 dilakukan PMB Mei Muhartati dengan Ny.E yaitu mengukur tekanan darah ibu dan memastikan kembali pengawasan penyulit-penyulit masa nifas dan mengevaluasi asuhan komplementer yang telah diberikan.
- d) Kunjungan KF4 dilakukan di rumah Ny. E yaitu dengan melakukan pengawasan penyulit-penyulit masa nifas dan memastikan alat kontrasepsi yang akan digunakan.

4) Kunjungan Neonatus Dilakukan Sampai KN3

- a) KN1 memberikan asuhan kebidanan berupa pencegahan hipotermi, pemberian ASI, pemeriksaan fisik, perawatan tali pusat, pencegahan infeksi.
- b) KN2 memberikan asuhan kebidanan berupa perawatan tali pusat, menjaga kebersihan bayi, deteksi dini tanda bahaya, pencegahan hipotermi, pemberian ASI dan perawatan BBL di rumah, dan konseling imunisasi.
- c) KN3 memberikan asuhan kebidanan berupa kebersihan bayi, pemberian ASI, dan perawatan BBL, serta memberikan asuhan komplementer pijat bayi.

c. Tahapan Penyelesaian

Tahapan ini berisi tentang penyusunan LTA yang dimulsi dari latar belakang, tinjauan teori, metode LTA dan tinjauan kasus, pembahasan, kesimpulan dan saran, serta persiapan untuk ujian hasil LTA.

## B. Tinjauan Kasus

### 1. Asuhan Kehamilan

#### a. Kunjungan Ke-1

Tempat : PMB Mei Muartati  
 Hari/Tanggal Pengkajian : Selasa, 05 maret 2021  
 Jam Pengkajian : 09.30 wib  
 Pengkajian : ANC

#### Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny.E	: Tn.L
Umur	: 34 <sup>th</sup>	: 38 <sup>th</sup>
Suku / Bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	: Islam
Pendidikan Terakhir	: S1	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Wiraswasta
Alamat	: Jl.Bima No 147 Sokowaten	

#### DATA SUBJEKTIF

##### 1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya, dan ibu tidak ada keluhan.

##### 2) Riwayat Pernikahan

Ibu mengatakan Kawin 1 kali, umur menikah 27 tahun, lama menikah 7 tahun.

##### 3) Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan pertama kali haid umur 14 tahun, siklus haid 28 hari, lama haid 4-6 hari, HPHT 20-06-2020, HPL 27-03-2021.

## 4) Riwayat Kehamilan ini

## a) Riwayat ANC

Tanggal periksa	UK dan Keluhan	Penanganan	Tempat periksa
27 Agustus 2020	Uk 9 minggu 5hari, keluhan Mual	1) Pemeriksaan laboratorium, yaitu: HB:9,2gr%, Hbsag,sifilis, protein urine dengan hasil negative 2) Memberi ibu terapi obat asam folat dan vitamin B6 3) Memberi ibu KIE nutrisi 4) Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 4 minggu lagi.	Puskesmas Banguntapan III
18 September 2020	Uk12 minggu 6 hari	1) USG 2) Memberi terapi obat fe dan kalk 1x1	Dokter
26 Oktober 2020	Uk18 minggu 2 hari	1) USG 2) Memberi terapi obat fe dan kalk 1x1	Dokter
24 November 2020	Uk22 minggu 3 hari	1) USG 2) Memberi terapi obat fe dan kalk 1x1	Dokter
26 Desember 2020	Uk26 minggu 3 hari	1) USG 2) Memberi terapi obat fe dan kalk 1x1	Dokter
24 Januari 2021	Uk30 minggu 3 hari	1) USG 2) Memberi terapi obat fe dan kalk 1x1.	Dokter
09 Februari 2021	Uk33 minggu 1 hari, Tidak ada keluhan	1) Pemeriksaan laboratorium dengan hasil HB 10,8 gr%, protein urin negatif.	Puskesmas banguntapan III

Tanggal periksa	UK dan Keluhan	Penanganan	Tempat periksa
		2) Memberitahu ibu untuk tetap melanjutkan dan menghabiskan terapi obat fe dan kalk 1x1	
		3) Menganjurkan ibu untuk makan daging merah	
		4) Mengjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 bulan lagi	

26 Februari 2021	Uk35 minggu 6 hari	1) USG dengan hasil Air ketuban cukup, DJJ 142x/menit teratur, janin tunggal hidup perempuan, TBJ 2600 gram.	Dokter
		2) Memberi terapi obat fe dan kalk 1x1	

b) Pergerakan janin pertama kali pada usia kehamilan 18 minggu lebih 2 hari, pergerakan janin dalam 12 jam >10 kali.

c) Pola Nutrisi

Pola Nutrisi	Sebelum Hamil		Saat Hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	3 kali	6 kali	3-4 kali	8-10 kali
Macam	Nasi, lauk, sayur, buah-buahan	Air putih, teh manis	Nasi, lauk, sayur, dan buah-buahan	Air putih, susu, teh kadang-kadang
Jumlah	1 piring	7-8 gelas	1 piring	8-10 gelas
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada



## d) Pola Eliminasi

Pola Eliminasi	Sebelum Hamil		Saat Hamil	
	BAB	BAK	BAB	BAK
Warna	Kuning kecoklatan	Kuning	Kuning kecoklatan	Kuning
Bau	Khas BAB	Khas BAK	Khas BAB	Khas BAK
Konsistensi	Lembek	Cair	Lembek	Cair
Jumlah	1 kali/ hari	4-5 kali	1 kali/hari	4-6 kali
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

## e) Pola Aktivitas

- (1) Kegiatan sehari-hari : Mengurus pekerjaan rumah
- (2) Istirahat/Tidur : siang 1 jam, malam 8 jam.
- (3) Seksualitas : 2 kali dalam seminggu dan tidak ada keluhan.

## f) Personal Hygiene

Ibu mengatakan dalam 1 hari mandi 2 kali, membersihkan alat kelamin setiap mandi, BAK dan BAB, ibu mengganti pakaian 2 kali/hari.

## g) Imunisasi

Ibu mengatakan saat SD tidak pernah disuntik dan baru pertama kali disuntik pada saat caten, kemudian diberikan suntikan lagi pada 1 bulan setelah suntik pertama, kemudian yang terakhir pada saat pertama kali hamil tahun 2015 (TT3).

## 5) Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang Lalu

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan ke duanya, anak pertamanya lahir tahun 2015 pada kehamilan pertama ibu mengatakan tidak ada penyulit, pada saat persalinan ibu mengatakan tidak ada kontraksi pada saat persalinan dan dilakukan induksi dan persalinan menggunakan alat (vakum), bayi lahir normal BB 2.900 gram, perempuan, hidup, pada saat nifas ibu mengatakan tidak ada penyulit.

6) Riwayat Kesehatan

a) Riwayat Sistemik yang Pernah/Sedang Diderita

Ibu mengatakan tidak pernah/sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, diabetes, menular seperti HIV, TBC, menahun seperti DM dan HIV.

b) Riwayat yang Pernah/Sedang Diderita Keluarga

Ibu mengatakan keluarganya tidak pernah/sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, diabetes, menular seperti HIV, TBC, menahun seperti diabetes dan HIV.

c) Riwayat Keturunan Kembar

Ibu mengatakan tidak ada riwayat keturunan kembar

d) Kebiasaan-Kebiasaan

Ibu mengatakan tidak merokok, tidak minum-minuman keras, tidak minum jamu-jamuan dan tidak ada pantangan makanan selama kehamilan.

7) Riwayat Psiko Sosial Spiritual

a) Ibu mengatakan kelahiran ini diinginkan, dan sudah direncanakan oleh ibu dan suami.

b) Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan keadaan sekarang ibu mengatakan sudah mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, gerakan janin berkurang, dan bengkak pada muka dan tangan.

c) Penerimaan Ibu Terhadap Kehamilan Ini

Ibu mengatakan senang dengan kehamilannya saat ini.

d) Tanggapan Keluarga Terhadap Kehamilan Ini

Ibu mengatakan suami dan keluarga sangat senang dan mendukung kehamilan ini.

e) Ketaatan Ibu Dalam Beribadah

Ibu mengatakan rajin sholat 5 waktu

**DATA OBJEKTIF**

## 1) Pemeriksaan Umum

- a) Keadaan umum baik, kesadaran composmentis
- b) Keadaan Emosional : Stabil
- c) Tinggi Badan : 153cm
- d) Lila : 30 cm
- e) Berat Badan : 68 kg
- f) BB sebelum hamil : 60 kg
- g) Tanda – tanda Vital
  - Tekanan Darah : 120/80 mmHg
  - Nadi : 75×/ menit
  - Pernapasan : 22×/ menit
  - Suhu : 36,5° C

## 2) Pemeriksaan Fisik

- a) Muka : Tidak odem
- b) Mata : Konjungtiva tidak pucat, skrela mata putih.
- c) Mulut : Bibir tidak pucat, tidak sariawan
- d) Gigi / Gusi : Tidak ada gigi berlubang, tidak ada gusi berdarah.
- e) Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid.
- f) Payudara : Simetris, putting menonjol, terdapat hiperpigmentasi areola, tidak ada massa, benjolan, dan nyeri tekan, ASI sudah keluar.
- g) Perut : Tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra, tidak ada striae gravidarum.
- h) Palpasi :
  - Leopold I : Teraba bulat tidak melenting (Bokong)
  - Leopold II : Sebelah kanan teraba panjang ada tahanan seperti papan (punggung), sebelah kiri teraba kecil-kecil (ekstermitas)

Leopold III : Teraba bulat melenting, masih bisa digoyangkan (kepala)

TFU : 29 cm

TBJ : 2635

DJJ : 140 x/menit

i) Ektremitas

Atas : Kuku tidak pucat, tidak odem kanan dan kiri.

Bawah : Kuku tidak pucat, tidak ada varies, kaki tidak odem kanan dan kiri.

3) Data Penunjang

a) *Hemoglobin* : 10,8gr% (09-02-2021)

b) *Golongan Darah* : O

c) *Protein Urine* : Negatif (09-02-2021)

d) *Glukosa Urine* : Negatif (09-02-2021)

**ANALISA**

Ny.E umur 34 tahun G2P1A0 uk 36 minggu 6 hari dengan riwayat anemia ringan.

Masalah : Riwayat anemia ringan

Kebutuhan : KIE nutrisi pada ibu hamil

**PENATALAKSANAAN** (Selasa, 05 maret 2021, 10.00 wib)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
10.00 WIB	1) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaannya saat ini baik Tekanan Darah :120/80 mmHg, Nadi : 75x/ menit, Pernapasan : 22x/ menit , Suhu : 36,5° C Evaluasi : Ibu sudah diberitahu dan ibu mengerti 2) Memberi KIE pada ibu nutrisi pada ibu dengan anemia yaitu perbanyak makan makanan yang mengandung tinggi protein seperti sayur-sayuran hijau, daging, ikan, hati ayam,kacang-kacangan. Evaluasi : Ibu sudah diberitahu dan ibu mengerti 3) Memberi asuhan komplementer pada ibu untuk mengonsumsi sari buah kurma yang bertujuan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu diminum 3x2 sendok	Bidan Nanda, dan Niken.

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	makan/hari selama 2 minggu Evaluasi: Ibu bersedia untuk mengonsumsi jus kurma untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu.	
	4) Memberitahu ibu untuk tetap melanjutkan terapi obat tambah darah Fe dan Kalk untuk kalsium pertumbuhan tulang janin 1x1 Evaluasi : Ibu sudah diberitahu dan ibu bersedia melanjutkan terapi obat.	
	5) Memberi KIE pada ibu tentang persiapan persalinan dan mengetahui tanda-tanda persalinan seperti kelut lender bercampur darah pada jalan lahir, ketuban pecah, kontraksi dalam 10 menit ada 3-4x dan lamanya 30-45 detik. Evaluasi : Ibu sudah diberitahu dan ibu mengerti	
	6) Memberi KIE tentang tanda bahaya TM III yaitu perdarahan pervagina, sakit kepala hebat, ketuban pecah lebih dari 6 jam atau ketuban pecah sebelum persalinan, bengkak pada kaki, tangan dan wajah, gerakan janin berkurang, apabila ibu mengalami salah satu tanda bahaya tersebut agar segera memeriksakan keadaannya. Evaluasi : Ibu sudah diberitahu dan ibu mengerti.	
	7) Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi pada tanggal 12 maret 2021 atau segera jika sudah terdapat tanda-tanda persalinan. Evaluasi : Ibu sudah diberitahu dan ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.	

b. Kunjungan Ke-2

Tanggal/ Waktu Pengkajian : 12 Maret 2021 09.15 WIB

Tempat : Whatshapp

**DATA SUBYEKTIF**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, gerakan janin aktif lebih dari 10 kali dalam sehari, makan 3x/hari dengan menu yang tinggi protein, ibu mengatakan rutin minum sari buah kurma 3x2

sendok/hari dan rutin meminum tablet fe 1x1 sehari, ibu juga sudah melakukan persiapan persalinan dan sudah mengerti tentang tanda-tanda persalinan.

#### DATA OBYEKTIF

- 1) Keadaan Umum : baik, kesadaran composmentis
- 2) Pemeriksaan Fisik : tidak dilakukan
  - Leopold : tidak dilakukan
- 3) Pemeriksaan Khusus : tidak dilakukan

#### ANALISA

Ny. E umur 34 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 38 minggu dengan riwayat anemia ringan.

Masalah : Riwayat anemia ringan

Kebutuhan : Evaluasi asuhan yang telah diberikan sebelumnya

**PENATALAKSANAAN** (Jum'at, 12 maret 2021, 10.00 wib)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan asuhan melalui daring via Whatshapp dengan menanyakan kembali kepada ibu tentang perisapan persalinan seperti peralatan mandi bayi dan bayi, popok, baju bayi dan ibu, jarik, bedong, daleman, pembalut, yang sudah dimasukkan dalam satu tas. Evaluasi: Ibu sudah mempersiapkan peralatan untuk bayi maupun untuk dirinya sendiri.</li> <li>2) Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan tentang KIE nutrisi pada ibu dengan anemia yaitu perbanyak makan makanan yang mengandung tinggi protein seperti sayur-sayuran hijau, daging, ikan, hati ayam,kacang-kacangan. Evaluasi : Ibu mengatakan sudah menerapkan mengonsumsi makanan tinggi protein</li> <li>3) Melakukan evaluasi asuhan komplementer yang telah di berikan pada ibu yaitu untuk mengonsumsi sari buah kurma yang bertujuan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu diminum 3x2 sendok makan/hari selama</li> </ol>	Bidan Tia, dan Niken

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>2 minggu</p> <p>Evaluasi : ibu sudah mengonsumsi jus kurma untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu.</p>	
	<p>4) Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan terapi obat yang telah diberikan.</p> <p>Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk melanjutkan terapi yang sudah diberikan.</p>	
	<p>5) Mengingatkan kembali kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu kontraksi semakin teratur dan kuat 2-3x dalam 10 menit lamanya 45 detik, keluar lendir bercampur darah dari vaginam, air ketuban pecah.</p> <p>Evaluasi: Ibu sudah mengerti tentang tanda-tanda persalinan yang dijelaskan.</p>	
	<p>6) Memberi asuhan yoga hamil dan menjelaskan kepada ibu tujuan dan manfaat yoga hamil yaitu untuk melatih pernapasan dan emosi ibu, merilekskan, dan mempertahankan elastisitas otot-otot perut dan ligamentum panggul yang berhubungan dengan proses persalinan</p> <p>Evaluasi : ibu sudah diberitahu dan mengerti tentang yoga hamil</p>	
	<p>7) Memberi ibu vidio yoga hamil dengan gerakan sebagai berikut :</p> <p>a) Baddha konasana</p> <p>Posisi duduk, kedua telapak kaki dipertemukan, tangan memegang kedua ujung jari kaki, dan punggung lurus. Posisi ini digunakan untuk membuka pinggul dan daerah panggul.</p> <p>b) Cat pose</p> <p>Posisi merangkak, lutut tegak lurus, pergelangan tangan tegak lurus sejajar dengan bahu, tulang belakang lurus, dan leher searah dengan tulang belakang. Posisi ini bermanfaat untuk membetuk otot perut dan melenturkan tulang belakang, serta meminimalkan emosi.</p> <p>c) Malasana (<i>Squats</i>)</p> <p>Posisi awal adalah dimulai dari berdiri tegak, kaki dibuka selebar</p>	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>panggul, perlahan menekuk lutut turun kelantai hingga jongkok. Posisi ini digunakan untuk meregangkan pinggul, melemaskan panggul, melemaskan otot perineum, dan memperkuat otot kaki.</p> <p>d) Savasana Posisi berbaring miring kekiri, tangan kanan untuk bantalan, menutup mata, dan bernafas tenang selama 3-5 menit. Posisi ini berguna untuk merileks ibu hamil.</p> <p>8) Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke faskes terdekat dan melakukan pemeriksaan hemoglobin (HB) ulang, dikarenakan di PMB Mei Muhartati dari tanggal 10-26 Maret tidak melayani pemeriksaan kehamilan dikarenakan sedang isolasi mandiri dan sterilisasi ruangan. Evaluasi : ibu bersedia untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke faskes terdekat.</p>	

c. Kunjungan Ke-3

Tanggal/ Waktu Pengkajian : Kamis, 18 Maret 2021/ 18.45 WIIB

Tempat : RSKIA Bahkti Ibu

**DATA SUBYEKTIF**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ibu belum merasakan kenceng-kenceng, dan gerakan janin aktif lebih dari 10 kali dalam sehari, ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan HB ulang.

**DATA OBYEKTIF**

1) Keadaan Umum : Baik, kesadaran composmentis

2) Tanda-Tanda Vital

Tekanan darah : 110/80 mmHg

Suhu : 36,6 °C

Nadi : 80 x/menit

Respirasi : 20 x/menit

BB : 69 kg



### 3) Pemeriksaan Fisik

- a) Muka : Tidak odem
- b) Mata : Konjungtiva tidak pucat, sklera mata putih.
- c) Mulut : Bibir tidak pucat, tidak sariawan
- d) Gigi / Gusi : Tidak ada gigi berlubang, tidak ada gusi berdarah.
- e) Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid.
- f) Payudara : Simetris, puting menonjol, terdapat hiperpigmentasi areola, tidak ada massa, benjolan, dan nyeri tekan, ASI sudah keluar.
- g) Perut : Tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra, tidak ada stria gravidarum.  
TFU : 39 cm  
TBJ : 3500 gram  
DJJ : 145 x/menit
- h) Ekstremitas : Tangan tidak oedema, tidak ada varises, pada kaki tidak ada oedema, tidak ada varises, reflek patela (+).

### 4) Pemeriksaan Penunjang

USG : Dari hasil USG didapatkan hasil pemeriksaan, yaitu janin tunggal hidup, air ketuban cukup, presentasi bawah kepala, DJJ 145x/menit, TBJ 3500 gram.

Hemoglobin : 12,4 gr%

### ANALISA

Ny. E umur 34 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 38 minggu 6 hari dengan normal janin tunggal hidup.

Masalah : Tidak ada

**PENATALAKSANAAN**(Kamis, 18 Maret 2021, pukul 19.15 wib)

Jam	Pentalaksanaan	Paraf
19.15 wib	<p>1) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin dalam keadaan normal. TTV: TD 110/80 mmHg, N: 80 x/menit, RR: 20 x/ menit, S: 36,6 °C, BB: 69 kg, pemeriksaan fisik dalam batas normal, janin tunggal hidup, air ketuban ibu masih cukup, presentasi bawah kepala. Evaluasi: Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan yang telah dijelaskan.</p> <p>2) Memberikan terapi tablet Fe 10 tablet 1x1 dan Kalk 10 tablet 1x1. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia meminum obat yang telah diberikan.</p> <p>3) Memantau keadaan ibu melalui WA dan melakukan evaluasi asuhan komplementer yaitu yoga hamil dan konsumsi sari buah kurma yang telah diberikan untuk tetap menerapkannya dirumah yang bertujuan untuk membantu agar kepala bayi turun ke jalan lahir dan menambah kadar hemoglobin. Evaluasi : ibu mengatakan sudah menerapkan asuhan komplementer yang diberikan yaitu dengan melakukan yoga hamil dan minum sari kurma 3x2 sendok/hari.</p> <p>4) Melakukan evaluasi pada ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu keluar lendir bercampur darah adari jalan lahir, ketuban pecah, kontraksi 2-3 dalam 10 menit lamanya 45 detik. Evaluasi : ibu mengerti tanda-tanda persalinan.</p> <p>5) Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 31 maret 2021 atau segera jika ibu sudah merasakan ada tanda-tanda persalinan. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan kunjungan ulang.</p>	Dokter

## d. Kunjungan Ke-4

Tanggal/ Waktu Pengkajian : Kamis, 31 Maret 2021/ 18.45 WIIB

Tempat : RSKIA Bahkti Ibu

**DATA SUBYEKTIF**

Ibu merasakan khawatir karena kehamilannya sudah melewati HPL, ibu merasakan kenceng- kenceng tetapi tidak teratur, dan belum merasa ada tanda-tanda persalinan lainnya, HPHT 20-06-2020, HPL 27-03-2021.

**DATA OBYEKTIF**

- 1) Keadaan Umum : Baik, kesadaran composmentis
- 2) Tanda-Tanda Vital
  - Tekanan darah : 120/80 mmHg
  - Suhu : 36 °C
  - Nadi : 80 x/menit
  - Respirasi : 20 x/menit
  - BB : 70 kg
- 3) Pemeriksaan Fisik
  - a) Muka : Tidak odem
  - b) Mata : Konjungtiva tidak pucat, skrela mata putih.
  - c) Mulut : Bibir tidak pucat, tidak sariawan
  - d) Gigi / Gusi : Tidak ada gigi berlubang, tidak ada gusi berdarah.
  - e) Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid.
  - f) Payudara : Simetris, puting menonjol, terdapat hiperpigmentasi areola, tidak ada massa, benjolan, dan nyeri tekan, ASI sudah keluar.
  - g) Perut : Tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra, tidak ada striae gravidarum.
    - TFU : 39 cm
    - TBJ : 3500 gram

DJJ : 145 x/menit

h) Ekstremitas : Tangan tidak oedema, tidak ada varises, pada kaki tidak ada oedema, tidak ada varises, reflek patela (+).

4) Pemeriksaan Penunjang

a) USG : Dari hasil USG didapatkan hasil pemeriksaan, yaitu janin tunggal hidup, air ketuban cukup, presentasi bawah kepala, DJJ 135x/menit, TBJ 3500 gram.

b) Hemoglobin : 12,4 gr% (18 maret 2021)

c) Swab : Negatif 199/IGM antigen SAR-COV2.

**ANALISA**

Ny. E umur 34 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 40 minggu 4 hari dengan kehamilan normal janin tunggal hidup.

Masalah : Lebih HPL

Kebutuhan : Opname

**PENATALAKSANAAN**(Rabu,31 Maret 2021, pukul 19.00wib)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.00wib	<p>1) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaannya saat ini baik, TD 120/80 mmHg, suhu 36<sup>0</sup>C, nadi 80 x/menit, respirasi 20x/menit, dari hasil USG didapatkan hasil pemeriksaan, yaitu janin tunggal hidup, air ketuban cukup, presentasi bawah kepala, DJJ 135x/menit, TBJ 3500 gram. Evaluasi : ibu sudah diberitahu dan ibu mengerti</p> <p>2) Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kolaborasi dengan dokter SPOG dan melakukan inform consed bahwa akan dilakukan tindakan induksi persalinan untuk merangsang kontraksi, dan menjaga kondisi kesehatan ibu dan bayi. Evaluasi : ibu sudah diberi tahu dan bersedia dilakukan induksi</p>	Dokter, Bidan

## 2. Asuhan Persalinan

### a. Data Persalinan Ke-1

Tanggal pengkajian : Rabu, 31 maret 2021/pukul 20.00 wib

Tempat : RSKIA Bahkti Ibu

### **DATA SUBJEKTIF**

#### 1) Keluhan Utama

Ibu merasakan khawatir kehamilannya sudah melewati HPL, ibu merasakan kenceng-kenceng tetapi tidak teratur, dan belum merasa ada tanda-tanda persalinan lainnya, HPHT 20-06-2020, HPL 27-03-2021.

#### 2) Pola Nutrisi

Ibu terakhir makan pukul 16.00 wib, porsi sedang (nasi, sayur, ayam), minum terakhir pukul 16.20 wib air putih satu gelas

#### 3) Pola Eliminasi

BAK terakhir pukul 17.30 wib

BAB terakhir pukul 11.30 wib

#### 4) Pola Aktivitas

Hari ini ibu tidak melakukan aktivitas, ibu hanya istirahat

#### 5) Pola Istirahat

Ibu mengatakan tidur malam 7 jam

#### 6) Pola Hygiene

Ibu mandi terakhir gosok gigi tadi sore sebelum berangkat ke rumah sakit.

#### 7) Pola Psikologi

Ibu merasakan khawatir karena belum ada tanda-tanda persalinan

### **DATA OBYEKTIF** (Rabu, 31 maret 2021, pukul 19.30 wib)

#### 1) Keadaan Umum: Baik, composmentis

#### 2) Tanda-tanda Vital

Tekanan darah : 120/80 mmhg,

- Nadi : 80 kali/menit  
Respirasi : 20 kali/menit  
Suhu : 36°C  
Berat badan : 70 kg
- 3) Pemeriksaan Fisik
- a) Muka : Tidak odem
  - b) Mata : Konjungtiva tidak pucat, sklera mata putih.
  - c) Mulut : Bibir tidak pucat, tidak sariawan
  - d) Gigi / Gusi : Tidak ada gigi berlubang, tidak ada gusi berdarah.
  - e) Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid.
  - f) Payudara : Simetris, puting menonjol, terdapat hiperpigmentasi areola, tidak ada massa, benjolan, dan nyeri tekan, ASI sudah keluar.
  - g) Perut : Tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra, tidak ada striae gravidarum.  
TFU : 39 cm  
TBJ : 3500 gram  
DJJ : 135 x/menit
  - h) Ekstremitas : tangan tidak oedema, tidak ada varises, pada kaki tidak ada oedema, tidak ada varises, reflek patela (+).
- 4) Pemeriksaan Penunjang (Rabu, 31 maret 2021, pukul 19.30 WIB)
- a) USG : Dari hasil USG didapatkan hasil pemeriksaan, yaitu janin tunggal hidup, air ketuban cukup, presentasi bawah kepala, DJJ 135x/menit, TFU 39 cm, TBJ 3500 gram.
  - b) Hemoglobine : 12,4 gr% (18 maret 2021)

- c) Swab : Negatif 199/19 m antigen SAR-COV2 (31 maret 2021)

### ANALISA

Ny. E umur 34 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 40 minggu 4 hari dengan inpartu kala 1 fase aktif tak maju janin tunggal hidup.

Masalah : Lebih HPL

Kebutuhan : Induksi persalinan

**PENATALAKSANAAN** (Rabu, 31 maret 2021, pukul 20.30wib)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
20.30 wib	1) Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa pemeriksaan yang didapatkan, Td: 120/80 mmhg, S: 36°C, N:80 kali/menit, RR: 20 kali/menit, letak janin normal, dan DJJ 135x/ menit. Evaluasi: ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan. 2) Melakukan inform consent dengan ibu bahwa akan dilakukan tindakan induksi Evaluasi: ibu bersedia tanda tangan. 3) Melakukan kolaborasi dengan dokter SPOG untuk memberikan induksi persalinan Evaluasi : telah dilakukan kolaborasi dengan dokter SPOG	Dokter, Bidan
20.45 wib	4) Memberikan obat misoprostol ¼ tablet per 6 jam secara oral pada pasien. Evaluasi : telah diberikan obat misoprostol 1 kali secara oral.	
21.00 wib	5) Memberikan obat ke 2 misoprostol ¼ tablet per 6 jam secara oral pada pasien. Evaluasi : telah diberikan obat misoprostol ke dua secara oral.	
21.40 wib	6) Melakukan evaluasi induksi dengan hasil his sudah mulai ada 2x dalam 10 menit lamanya 20 detik, DJJ 142x/menit Evaluasi : observasi induksi sudah dilakukan	
02.00 wib	7) Ketuban pecah his 2-3x dalam 10 menit lamanya 20 detik, DJJ 140x/menit teratur, pembukaan 3cm, air ketuban keruh kehijauan.	
03.30 wib	8) Melakukan obeservasi his 2-3x dalam 10 menit lamanya 20 detik, DJJ 142x/menit, VT portio tebal, pembukaan 3-4 cm, preskeb, STLD+, AK+	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
05.00 wib	9) Melakukan obeservasi pada ibu dengan hasil VT 4-5cm preskeb UUK, his 2-3x dalam 10 menit lamanya 20 detik	
07.00 wib	10) Melakukan observasi pada ibu dengan hasil TD 120/80mmHg, his 2-3x dalam 10 menit lamanya 25 detik, portio tebal lunak, pembukaan 5 cm preskeb UUK+, STLD+, AK+	
15.00 wib	11) Melakukan observasi pada ibu dengan hasil TD 120/80 mmHg, his 2-3x dalam 10 menit lamanya 25 detik, VT pembukaan 6cm portio odem, DJJ 145x/menit, caput+	
15.30 wib	12) Melaporkan hasil observasi pada dokter, kemudian dokter menyarankan untuk memasang infus RL dengan 20 tpm pada ibu dan menyaran ibu untuk dilakukan operasi SC untuk mempertahankan kesejahteraan ibu dan janin Evaluasi : ibu bersedia dipasangkan infus dan bersedia melakukan operasi SC	
17.00 wib	13) Memasang infus RL 500 cc dengan 20 tpm untuk merangsang dan penambah pembukaan Evaluasi: infus RL 500 cc sudah terpasang	
	14) Melakukan pendampingan secara daring melalui pesanwhatsapp	
	15) Melalui pesan whatsapp mengajarkan ibu atau anggota keluarga teknik relaksasi dengan cara tarik nafas yang dalam lewat hidung dan keluarkan perlahan-lahan lewat mulut yang bertujuan untuk mengurangi rasa sakit pada kontraksi. Evaluasi: ibu mengerti teknik relaksasi dengan benar	
	16) Menganjurkan ibu untuk makan dan minum ketika tidak ada kontraksi serta istirahat jika ibu merasa lelah Evaluasi: ibu bersedia	
	17) Memberikan motivasi kepada ibu untuk tidak cemas atau khawatir dengan berdoa dan tenang. Evaluasi: ibu berusaha untuk tenang dan tidak cemas serta berdoa supaya berjalan dengan lancar	



b. Data Persalinan Ke-2

Tanggal pengkajian : Rabu, 01 April 2021/pukul 17.00 WIB

Tempat : RSKIA Bahkti Ibu

**DATA SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan sudah merasakan kenceng-kenceng namun belum teratur.

**DATA OBYEKTIF**

- 1) Keadaan Umum: Baik, composmentis
- 2) Tanda-tanda Vital
  - Tekanan darah : 120/80 mmhg,
  - Nadi : 80 kali/menit
  - Respirasi : 20 kali/menit
  - Suhu : 36°C
  - Berat badan : 70 kg
- 3) Pemeriksaan Fisik
  - a) Muka : Tidak odem
  - b) Mata : Konjungtiva tidak pucat, sklera mata putih.
  - c) Mulut : Bibir tidak pucat, tidak sariawan
  - d) Gigi / Gusi : Tidak ada gigi berlubang, tidak ada gusi berdarah.
  - e) Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid.
  - f) Payudara : Simetris, puting menonjol, terdapat hiperpigmentasi areola, tidak ada massa, benjolan, dan nyeri tekan, ASI sudah keluar.
  - g) Perut : Tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra, tidak ada striae gravidarum.
    - TFU : 39 cm
    - TBJ : 3500 gram
    - DJJ : 135 x/menit

- h) Ekstremitas : tangan tidak oedema, tidak ada varises, pada kaki tidak ada oedema, tidak ada varises, reflek patela (+).
- 4) Pemeriksaan Penunjang (Rabu, 31 maret 2021, pukul 19.30 WIB)
- a) USG : Dari hasil USG didapatkan hasil pemeriksaan, yaitu janin tunggal hidup, air ketuban cukup, presentasi bawah kepala, DJJ 135x/menit, TFU 39 cm, TBJ 3500 gram.
- b) Hemoglobine : 12,4 gr% (18 maret 2021)
- c) Swab : Negatif 199/19 m antigen SAR-COV2 (31 maret 2021)

#### ANALISA

Ny. E umur 34 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 40 minggu 5 hari dengan inpartu kala 1 fase aktif tak maju janin tunggal hidup.

Masalah : Lebih HPL

Kebutuhan : Induksi persalinan

#### PENATALAKSANAAN (Kamis, 01 april 2021, pukul 17.00)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
Tanggal, 01 april 2021, pukul 17.00 wib	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, bahwa keadaan normal yaitu Td: 130/80 mmhg, S:36°C, N:80 kali/menit, RR:22 kali/menit, ibu sudah juga memasuki kala 1 fase aktif dengan pembukaan 6 cm, dan induksi persalinan gagal Evaluasi: ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan</li> <li>2) Kolaborasi dengan dokter SPOG untuk penanganan induksi persalinan gagal Evaluasi: dokter menganjurkan untuk SC</li> <li>3) Kolaborasi dengan dokter SPOG untuk memberikan KIE tentang SC Evaluasi:dokter telah memberikan KIE tentang SC kepada ibu</li> <li>4) Melakukan <i>inform consent</i> kepada ibu bahwa akan dilakukan bedah sesar pukul 17.30 wib karena induksi persalinan gagal Evaluasi: ibu bersedia untuk tanda tangan</li> <li>5) Memberikan motivasi kepada ibu untuk tidak cemas atau khawatir dengan berdoa</li> </ol>	Dokter, bidan RS, niken.

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	dan supaya saat dilakukan oprasi berjalan lancar serta keadaan ibu dan bayi sehat Evaluasi: ibu berusaha untuk tenang dan tidak cemas	
	6) Melakukan pemasangan kateter pada ibu secara perlahan-lahan Evaluasi: kateter sudah terpasang	
	7) Tenaga kesehatan mengantar ibu keruang operasi Evaluasi: operasi dimulai pukul 19.00 wib dan selesai operasi pukul 20.00 wib. Bayi lahir pukul 19.35 wib, langsung menangis kuat, gerak aktif, tonus otot normal, jenis kelamin perempuan, BB:3.800 gram, LK: 35,5cm, LD:33cm, PB:49cm, APGAR Score 8/10, plasenta lahir abdominal.	
	8) Melakukan pemantauan Post SC dengan hasil TD : 120/80 mmHg, N:75x/menit, S:36,5°C, R: 23x/menit, perdarahan normal, urine kurang lebih 200cc, memberi ibu injeksi anti biotik cefaxon. Evaluasi : Pemantauan post SC dilakukan	
20.30 wib	9) Tenaga kesehatan menjemput ibu untuk pindah keruang perawatan Evaluasi: ibu sudah dipindahkan keruang perawatan.	

### 3. Asuhan Nifas

#### a. Kunjungan Nifas Ke-1

Kunjungan Nifas Ke-1 di RSKIA Bakhti Ibu

Hari/ Tanggal : 02 April 2021, pukul 09.00 WIB

#### **DATA SUBYEKTIF** (02 april 2021, pukul 09.00 wib)

##### 1) Keluhan Utama

Ibu masih merasa mules, serta merasa nyeri pada luka bekas SC.

##### 2) Pola Pemenuhan Kebutuhan

###### a) Pola Nutrisi

Ibu mengatakan sudah makan 1 porsi nasi, telur, sayur, dan ibu sudah minum 1 gelas air putih.

- b) Pola Eliminasi  
Ibu mengatakan sudah buang air kecil dan belum buang air besar.
  - c) Pola Aktivitas  
Ibu mengatakan sudah melakukan mobilisasi miring kanan dan kiri.
  - d) Pola Menyusui  
Ibu mengatakan ASInya sudah keluar dan bayinya sudah bisa menyusu.
- 3) Data Psikososial, Spiritual, dan Kultural  
Ibu dan keluarganya senang atas kelahiran anak ke-2 ini. Ibu tidak ada pantangan makanan apapun.
  - 4) Data Pengetahuan  
Ibu mengatakan sudah paham cara perawatan masa nifas dan cara merawat bayinya karena ini merupakan anak ke-2.

#### **DATA OBJEKTIF**

- 1) Keadaan Umum : baik, kesadaran composmentis
- 2) Tanda-Tanda Vital
  - Tekanan darah : 120/80 mmHg
  - Suhu : 36,6 °C
  - Nadi : 75 x/menit
  - Respirasi : 22 x/menit
- 3) Pemeriksaan Fisik
  - a) Muka : simetris, tidak pucat, tidak oedema
  - b) Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada oedema palpebra
  - c) Mulut : bibir simetris, lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, tidak ada daging tumbuh pada gigi, tidak ada tonsilitis

- d) Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan maupun nyeri telan
- e) Payudara : simetris, puting susu menonjol, terdapat hiperpigmentasi aerola, tidak ada benjolan abnormal, tidak ada nyeri tekan, terdapat pengeluaran colostrum.
- f) Abdomen : simetris, ada luka bekas operasi, kontraksi uterus baik, keras.
- g) Genetalia: tidak ada hematoma, tidak oedema, tidak ada varises dan tidak ada hemoroid. Pengeluaran lochea rubra, warna merah segar, bau khas,  $\pm 50$  cc.
- h) Ekstremitas : tangan kuku tidak pucat, tidak oedema, tidak ada varises, pada kaki kuku tidak pucat, tidak ada oedema, tidak ada varises.

#### ANALISA

Ny. E umur 34 tahun P2A0AH2 post partum 12 jam normal.

Masalah : Ibu masih merasa mules, serta merasa nyeri pada luka bekas SC.

Kebutuhan : KIE nutrisi ibu post SC.

#### PENATALAKSANAAN (02 april 2021, pukul 09.30 wib)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
09.30 wib	1) Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu normal yaitu TD: 120/80 mmHg, S: 36,6°C, N: 75x/menit, R:22x/menit, kontraksi keras, jumlah darah yang keluar normal. Evaluasi : Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2) Memberi KIE nutrisi pada ibu untuk mengonsumsi makanan yang mengandung banyak protein seperti daging, ayam, ikan, telur, dan ibu tidak boleh ada pantangan dalam makanan agar luka jahitan operasinya cepat mengering. Evaluasi : Ibu bersedia mengonsumsi makanan yang mengandung protein.	Bidan RSKIA, Niken

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>3) Mengajarkan ibu untuk menyusui secara eksklusif selama 6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan pada bayinya. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia menyusui secara eksklusif selama 6 bulan</p>	
	<p>4) Memberikan KIE kepada ibu tentang manfaat ASI Eksklusif yaitu manfaat bagi ibu untuk membantu mempercepat pengembalian uterus ke bentuk semula, mencegah perdarahan, bisa digunakan sebagai alat kontrasepsi, mempererat ikatan antara ibu dan bayinya, sedangkan manfaat untuk bayi yaitu bayi tercukupi semua kebutuhan nutrisi pada bayi, dapat memberikan antibodi terhadap bayi sehingga tidak mudah terserang penyakit. Evaluasi : Ibu mengerti dan mampu menjelaskan kembali manfaat ASI Eksklusif.</p>	
	<p>5) Mengajarkan ibu untuk melakukan mobilisasi dengan miring kanan/kiri yang berguna untuk melancarkan pengeluaran lochea, mempercepat involusi uteri, mencegah perdarahan, melancarkan peredaran darah sehingga ASI cepat berfungsi. Evaluasi : ibu bersedia melakukan mobilisasi.</p>	
	<p>6) Mengajarkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya, tetap dipantau suhu, dengan cara dibedong, dipasangkan topi Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukannya</p>	
	<p>7) Mengajarkan ibu untuk meminum obat yang diberikan dari RS sesuai anjuran dokter Evaluasi: ibu bersedia mengonsumsi obat yang diberikan dari RS.</p>	

b. Kunjungan Nifas Ke-2

Kunjungan Nifas Ke-2 Dilakukan di Rumah Pasien

Tanggal/ Jam : 07 April 2021, pukul 10.00 wib

**DATA SUBYEKTIF**

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASI sudah keluar namun belum terlalu lancar, dan masih sedikit nyeri pada luka SC.

2) Pola Pemenuhan Kebutuhan

a) Pola nutrisi

Ibu mengatakan makan 4 kali sehari, porsi 1 piring penuh. Jenis: nasi, telur, sayur, dan buah (kadang-kadang). Minum 2 liter air putih per hari.

b) Pola Eliminasi

Ibu mengatakan BAK lancar, sehari 4-5 kali warna kuning jernih. BAB sehari 1 kali, konsistensi lembek, warna kuning kecoklatan, dan tidak ada keluhan saat BAB.

c) Pola Aktivitas

Ibu mengatakan sudah mengerjakan pekerjaan rumah seperti biasanya secara mandiri.

d) Pola Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, keramas 2 kali perminggu, ganti pembalut 3-4 kali sehari, setelah BAK/BAB atau saat ibu merasa sudah penuh atau tidak nyaman, serta cebok dari depan ke belakang.

e) Pola Menyusui

Ibu mengatakan frekuensi menyusui bayinya lebih sering (lebih dari 10 kali perhari) saat bayi tertidur tetap dibangunkan untuk disusui dalam waktu 2-3 jam sekali.

## f) Pola Istirahat

Ibu mengatakan istirahat saat bayinya tidur, pada siang hari  $\leq 1$  jam (kadang-kadang) dan malam hari selama 7 jam.

**DATA OBJEKTIF**

1) Keadaan Umum : baik, kesadaran composmentis

2) Tanda-Tanda Vital

Tekanan darah : 120/70 mmHg

Suhu : 36,5 °C

Nadi : 82 x/menit

Respirasi : 20 x/menit

3) Pemeriksaan Fisik

a) Muka : simetris, tidak pucat, tidak oedema

b) Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada oedema palpebra

c) Mulut : bibir simetris, lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, tidak ada daging tumbuh pada gigi, tidak ada tonsilitis

d) Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan maupun nyeri telan

e) Payudara : simetris, puting susu menonjol, terdapat hiperpigmentasi aerola, tidak ada benjolan abnormal, tidak ada nyeri tekan, terdapat pengeluaran ASI.

f) Abdomen : simetris, terdapat luka operasi yang masih ditutup perban, kontraksi uterus keras, TFU pertengahan simfisis pusat.

g) Genetalia : tidak ada hematoma, tidak oedema, tidak ada varises dan tidak ada hemoroid. Pengeluaran lochea sanguilenta, warna merah kecoklatan, bau khas.



- h) Ekstremitas : tangan kuku tidak pucat, tidak oedema, tidak ada varises, pada kaki kuku tidak pucat, tidak ada oedema, tidak ada varises.

### ANALISA

Ny. E umur 34 tahun P2A0AH2 post partum hari ke-7 normal.

Masalah : ASI belum terlalu lancar

Kebutuhan : Pemberian komplementer pijat oksitosin dan mengajari ibu teknik menyusui.

**PENATALAKSANAAN** (07 april 2021, pukul 10.30 wib)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
10.30 wib	<p>1) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik, TD: 120/70 mmHg, RR: 18 x/menit, N: 80 x/menit, S: 36,6 °C, TFU 2 jari dibawah pusat, dan pemeriksaan fisik dalam batas normal. Evaluasi: Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan</p> <p>2) Mengajarkan ibu dan suami cara pijat oksitosin, pemijatan dilakukan di area tulang belakang bagian leher sampai tulang batas BRA dengan menggunakan dua jari jempol dengan jari lainnya dikepalkan seperti bentuk tinju dengan posisi ibu duduk, kepala disangga diatas bantal, dan tangan dilipat atau diposisi nyaman, dilakukan selama 15-20 menit yang bertujuan untuk memperlancar produksi dan pengeluaran ASI, mengulangi pijatan 2-3 kali. Evaluasi : telah dilakukan pijat oksitosi pada ibu.</p> <p>3) Mengajarkan ibu teknik menyusui dengan baik dan benar yaitu dengan cara mencuci tangan sebelum menyusui, lalu keluarkan sedikit ASI kemudian oleskan pada sekitar puting dan areola, letakkan bayi menghadap ke ibu, posisi perut bayi menempel pada perut ibu, siku ibu untuk menyanggah kepala bayi, dan bokong bayi terletak pada telapak tangan ibu, kepala bayi menghadap ke payudara kemudian berikan rangsangan puting untuk membuka mulut bayi, jika bayi sudah membuka mulut dengan lebar masukkan puting sampai dengan areola. Setelah selesai menyusui</p>	Bidan mutia, Niken

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>keluarkan sedikit ASI oleskan pada puting hingga areola, dan sendawakan bayi.            Evaluasi : ibu mengerti cara menyusui dengan baik dan benar.</p> <p>4) Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi seperti sayur, buah-buahan, ikan, daging, dan banyak mengonsumsi putih telur minimal 8 butir telur dalam sehari agar luka SC cepat kering, dan memperlancar produksi ASI.            Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk mengonsumsi makanan bergizi.</p> <p>5) Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ke PMB Mei Muhartati untuk memeriksakan keadaan ibu dan bayi.            Evaluasi : ibu bersedia melakukan kunjungan ke PMB Mei Muhartati.</p>	

c. Kunjungan Nifas Ke-3

Kunjungan Nifas Ke-3 Dilakukan di PMB Mei Muhartati

Tanggal/ Jam : 22 April 2021, pukul 10.00 WIB

**DATA SUBYEKTIF**

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASI sudah keluar dan lancar dibandingkan sebelum dilakukan pemijatan. Ibu mengatakan sudah 7 kali melakukan pemijatan dirumah dan sangat membantu untuk meningkatkan pengeluaran ASI nya, ibu mengatakan sudah bisa menyusui bayinya dengan benar dan perlekatannya juga sudah benar, Ibu mengatakan sudah menerapkan mengonsumsi makanan yang bergizi seperti sayur, buah-buahan, ikan, daging, dan banyak mengonsumsi putih telur minimal 8 butir telur dalam sehari dan luka SC ibu sudah kering dan menyatu dengan baik, pengeluaran ASI ibu sudah lancar.

## 2) Pola Pemenuhan Kebutuhan

### a) Pola Nutrisi

Ibu mengatakan makan 4 kali sehari, porsi 1 piring penuh. Jenis: nasi, telur, sayur, dan buah (kadang-kadang). Minum 2 liter air putih per hari.

### b) Pola Eliminasi

Ibu mengatakan BAK lancar, sehari 4-5 kali warna kuning jernih. BAB sehari 1 kali, konsistensi lembek, warna kuning kecoklatan, dan tidak ada keluhan saat BAB.

### c) Pola Aktivitas

Ibu mengatakan sudah mengerjakan pekerjaan rumah seperti biasanya secara mandiri.

### d) Pola Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, keramas 2 kali perminggu, ganti pembalut 3-4 kali sehari, setelah BAK/BAB atau saat ibu merasa sudah penuh atau tidak nyaman, serta cebok dari depan ke belakang.

### e) Pola Menyusui

Ibu mengatakan frekuensi menyusui bayinya lebih sering (lebih dari 10 kali perhari) saat bayi tertidur tetap dibangunkan untuk disusui dalam waktu 2-3 jam sekali.

### f) Pola Istirahat

Ibu mengatakan istirahat saat bayinya tidur, pada siang hari  $\leq 1$  jam (kadang-kadang) dan malam hari selama 7 jam.

## DATA OBJEKTIF

1) Keadaan Umum : baik, kesadaran composmentis

2) Tanda-tanda Vital

Tekanan darah : 120/80 mmHg

Suhu : 36 °C

Nadi : 80 x/menit

Respirasi : 20 x/menit

Berat Badan : 70 kg

3) Pemeriksaan Fisik

- a) Muka : simetris, tidak pucat, tidak oedema
- b) Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada oedema palpebra
- c) Mulut : bibir simetris, lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, tidak ada daging tumbuh pada gigi, tidak ada tonsilitis
- d) Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan maupun nyeri telan
- e) Payudara : simetris, puting susu menonjol, terdapat hiperpigmentasi aerola, tidak ada benjolan abnormal, tidak ada nyeri tekan, terdapat pengeluaran ASI.
- f) Abdomen : simetris, luka operasi sudah kering, TFU tidak teraba.
- g) Genetalia : tidak ada hematoma, tidak oedema, tidak ada varises dan tidak ada hemoroid. Pengeluaran lochea alba, warna putih, bau khas.
- h) Ekstremitas : tangan kuku tidak pucat, tidak oedema, tidak ada varises, pada kaki kuku tidak pucat, tidak ada oedema, tidak ada varises.

**ANALISA**

Ny. E umur 34 tahun P2A0AH2 post partum hari ke-22 normal.

Masalah : tidak ada masalah

Kebutuhan : Evaluasi asuhan yang sudah diberikan sebelumnya.

**PENATALAKSANAAN** (22 april 2021, pukul 10.30 wib)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
10.30 wib	1) Memberitahu ibu bahwa keadaannya saat ini baik, Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik, TD: 120/80 mmHg, RR: 20x/menit, N: 80 x/menit, S: 36°C, TFU tidak teraba,	Bidan Mutia, Niken

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>dan pemeriksaan fisik dalam batas normal.</p> <p>Evaluasi: Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan</p>	
	<p>2) Menanyakan pada ibu tentang asuhan komplementer yang telah diberikan yaitu pijat oksitosin.</p> <p>Evaluasi: Ibu mengatakan setelah dilakukan pemijatan, ASI keluar lancar dibandingkan sebelum dilakukan pemijatan. Ibu mengatakan sudah 7 kali melakukan pemijatan dirumah dan sangat membantu untuk meningkatkan pengeluaran ASI nya. Terapi pemijatan oksitosin berhasil diterapkan dan ASI sudah keluar dengan lancar.</p>	
	<p>3) Menanyakan pada ibu apakah teknik menyusunya sudah benar atau belum.</p> <p>Evaluasi : ibu mengatakan sudah bisa menyusui bayinya dengan baik dan perlekatannya juga sudah benar.</p>	
	<p>4) Menanyakan pada ibu apakah sudah menerapkan makan yang sudah dianjurkan.</p>	
	<p>5) Evaluasi: ibu sudah menerapkan makan-makanan yang bergizi dengan mengonsumsi makanan yang bergizi seperti sayur, buah-buahan, ikan, daging, dan banyak mengonsumsi putih telur minimal 8 butir telur dalam sehari dan luka SC ibu sudah kering dan menyatu dengan baik, pengeluaran ASI ibu sudah lancar.</p>	
	<p>6) Menjelaskan kepada ibu pentingnya menjaga kebersihan diri mulai dari mandi dan gosok gigi minimal 2 kali sehari. Rutin mengganti pembalut 2-4 kali sehari atau saat terasa penuh, dan mengganti celana dalam setiap terasa lembab dan tidak nyaman agar terhindar dari infeksi jamur.</p> <p>Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia menjaga kebersihan dirinya.</p>	
	<p>7) Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu lagi atau segera jika ada keluhan.</p> <p>Evaluasi : ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.</p>	

d. Kunjungan Nifas Ke-4

Kunjungan Nifas Ke-4 Dilakukan di Rumah Pasien

Tanggal/ Jam : 30 April 2021, pukul 14.00 WIB

**DATA SUBYEKTIF**

Keluhan Utama

Ny. E mengatakan tidak ada keluhan, ASI lancar. Ibu tidak ada masalah dalam menyusui, dan tidak ada masalah dalam nutrisi dan mobilisasi.

**DATA OBJEKTIF**

1) Keadaan Umum : baik, kesadaran composmentis

2) Tanda-Tanda Vital

Tekanan darah : 110/70 mmHg

Suhu : 36 °C

Nadi : 80 x/menit

Respirasi : 20 x/menit

Berat Badan : 70 kg

3) Pemeriksaan Fisik

a) Muka : simetris, tidak pucat, tidak oedema

b) Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada oedema palpebra

c) Mulut : bibir simetris, lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, tidak ada daging tumbuh pada gigi, tidak ada tonsilitis

d) Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan maupun nyeri telan

e) Payudara : simetris, puting susu menonjol, terdapat hiperpigmentasi aerola, tidak ada benjolan abnormal, tidak ada nyeri tekan, terdapat pengeluaran ASI.

- f) Abdomen : simetris, luka oprasi sudah kering, TFU tidak teraba.
- g) Genetalia : tidak ada hematoma, tidak oedema, tidak ada varises dan tidak ada hemoroid. Pengeluaran lokhea alba, warna putih, bau khas.
- h) Ekstremitas : tangan kuku tidak pucat, tidak oedema, tidak ada varises, pada kaki kuku tidak pucat, tidak ada oedema, tidak ada varises.

### ANALISA

Ny. E umur 34 tahun P2A0AH2 post partum hari ke-30 normal.

Masalah : Tidak ada masalah

Kebutuhan : KIE KB

### PENATALAKSANAAN (30 april 2021, pukul 14.30 wib)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
09.30 wib	<p>1) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik, TD: 110/70 mmHg, RR: 20 x/menit, N: 80x/menit, S: 36°C, TFU sudah tidak teraba dan pemeriksaan fisik dalam batas normal. Evaluasi: ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan.</p> <p>2) Menjelaskan kepada ibu KB yang aman untuk ibu menyusui yaitu suntik progestin atau KB suntik 3 bulan karena sangat efektif, aman, dan cocok untuk ibu menyusui. Pil Progestin (Mini Pil) Pil progestin atau mini pil merupakan pil Kb yang hanya mengandung hormone prigesteron dengan dosis rendah cocok digunakan oleh ibu menyusui kerana tidak mmpengeruhi produksi ASI dan efektif jika diminum 1x/hari di waktu yang sama. AKDR/IUD yang tidak mengandung hormone dan tidak mengganggu produksi ASI. Evaluasi: ibu mengerti tentang penjelasan yang diberikan.</p> <p>3) Mengingatkan kembali kepada ibu tentang ASI eksklusif, yaitu tetap memberika ASI selama pada bayinya selama 6 bulan tanpa makanan tambahan apapun. Evaluasi : ibu sudah paham dengan penjelasan yang diberikan</p> <p>4) Melakukan dokumentasi.</p>	Bidan Mutia, Niken

#### 4. Asuhan BBL

##### a. Kunjungan BBL

Kunjungan BBL Didapatkan Data Sekunder di RSKIA Bahkti Ibu

Hari/ Tanggal : 01 April 2021, pukul 20.35 wib

Identitas Bayi

Nama : Bayi Ny. E

Tanggal Lahir : 01 April 2021

Umur : 1 jam

Jenis Kelamin : Perempuan

##### **DATA SUBYEKTIF**

Bayi Ny.E lahir pukul 19.35 wib, langsung menangis kuat, gerak aktif, tonus otot normal, apgar 8/10, plasenta lahir abdominal, injeksi anti biotik cefxon(+), perdarahan normal, urine kurang lebih 200cc. Hasil pemeriksaan antropometri setelah lahir yaitu BB: 3.800gram, PB: 49cm, LK: 35,5cm, LD: 33cm. Bayi sudah mendapatkan injeksi vitamin K. Bayi sudah BAB 1 kali, BAK 1 kali sejak dipindahkan keruangan gawat gabung.

**DATA OBJEKTIF** (01 april 2021, pukul 21.00 wib)

##### 1) Pemeriksaan Umum

Tonus Otot : Kuat

Warna Kulit : Kemerahan

Tangis Bayi/ Reflek : Baik

##### 2) Tanda-Tanda Vital

HR : 124 kali/menit

Pernapasan : 50 kali/menit

Suhu : 36,7 °C

##### 3) Pemeriksaan Fisik

a) Kepala : simetris, bentuk normal, sutural sagitalis terpisah, tidak ada kelainan seperti cepal hematoma dan caput sukssedenium.



- b) Telinga : daun telinga sejajar dengan mata, terdapat dua lubang telinga, tidak ada serumen, tidak ada kelainan.
  - c) Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada tanda-tanda infeksi pada mata seperti kemerahan, reflek terhadap cahaya normal.
  - d) Hidung dan mulut : hidung terdapat dua lubang, tidak ada kelainan, tidak ada polip atau sekret. Mulut, bibir simetris, terdapat langit-langit pada mulut, tidak ada kelainan.
  - e) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar limfe maupun tyroid, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada kelainan.
  - f) Tangan, lengan dan bahu : simetris, jari-jari tangan lengkap, tidak ada fraktur, tidak ada kelainan.
  - g) Dada : simetris, payudara normal, tidak ada retraksi dinding dada, tidak ada kelainan.
  - h) Abdomen : simetris, tidak ada kelainan pada perut, tidak ada benjolan, tidak ada perdarahan pada tali pusat, tidak ada kemerahan disekitar tali pusat.
  - i) Genitalia : bentuk normal, labiya mayora menutupi labiya minora, terdapat lubang vagina, tidak ada kelainan (bayi sudah BAK).
  - j) Anus : berlubang (bayi sudah BAB).
  - k) Punggung : tidak ada kelainan pada punggung seperti spina bifida, kifosis, scoliosis dan lordosis.
  - l) Ekstremitas : simetris, jari-jari kaki lengkap, tidak ada kelainan.
- 4) Pemeriksaan Antropometri
- a) BB : 3800 gram
  - b) PB : 49 cm
  - c) LILA : 12 cm
  - d) LK : 35,5 cm

e) LD : 33cm

#### 5) Reflek

- a) Rooting : saat pemeriksa meletakkan jari di ujung bibir bayi, kepala bayi bergerak dan mulut bayi membuka.
- b) Sucking : saat menyusu bayi dapat menghisap puting ibu dengan baik (+).
- c) Tonic neck : saat kepala bayi diputar ke satu sisi dengan badan ditahan, bayi berusaha untuk mengembalikan kepala ketika diputar (+).
- d) Moro : saat pemeriksa menepuk tangan diatas bayi, bayi terlihat seperti terkejut (+)
- e) Grasping : saat pemeriksa meletakkan jari telunjuk pada palmar bayi, bayi menggenggam dengan kuat (+).
- f) Babynsky : saat telapak kaki bayi digores dengan ujung jari, jari-jari dapat menekuk (+).

#### ANALISA

Bayi Ny. E bayi baru lahir umur 1 jam normal.

#### PENATALAKSANAAN (01 april 2021, pukul 21.00 wib)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
21.0 wib	1) Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan bahwa keadaan bayinya sehat BB:3800 gram, PB: 49 cm, LILA:12cm, LK:35,5 cm, LD:33cm dan tidak ada kelainan bawaan. Evaluasi: Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan. 2) Memberitahu ibu bahwa bayinya akan diberikan suntik vit-K dan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya perdarahan dan inveksi pada mata bayi. Evaluasi : ibu sudah diberitahu dan ibu setuju bayinya diberi vit-K dan salep mata 3) Menyuntikkan vit-K pada paha kiri bayi secara IM 90° dengan dosis 1mg. Evaluasi : Telah diberikan vit-K dan salep mata pada bayi 4) Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi, harus	Bidan RSKIA

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>memperhatikan peralatan yang digunakan bayi seperti topi, popok, dan baju yang kering (segera ganti jika pakaian basah dan kotor karena BAK maupun BAB) dan mengeringkan bayi setelah mandi.</p> <p>Evauasi: Ibu menegerti dan bersedia untuk selalu menjaga kehangatan bayi.</p>	
	<p>5) Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali/ on demand, dan hanya memberikan ASI saja selama 6 bulan tanpa memberikan makanan maupun susu formula.</p> <p>Evaluasi: Ibu memahami tentang ASI eksklusif.</p>	
	<p>6) Menganjurkan pada ibu atau keluarga jika ada keluhan segera lapor kepetugas kesehatan.</p> <p>Evaluasi : ibu bersedia melapor jika ada keluhan.</p>	

b. Kunjungan Neonatus Ke-1

Kunjungan Neonatus Ke-1 Didapatkan dari RSKIA Bakhti Ibu  
 Hari/ Tanggal : 02 April 2021, pukul 08.00 wib

**DATA SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, bayi sudah bisa menyusui dengan baik, sudah BAB 1 kali pukul 07.00 wib dan BAK terahir jam 07.50 wib

**DATA OBJEKTIF**

1) Pemeriksaan Umum

- a) Keadaan Umum : baik
- b) Warna Kulit : kemerahan, tidak kuning
- c) Tonus Otot : kuat

Tanda-tanda vital

- HR : 130 kali/menit
- Pernapasan : 48 kali/menit
- Suhu : 36,5 °C

## 2) Pemeriksaan Fisik

- a) Kepala : simetris, bentuk normal, sutural sagitalis terpisah, tidak ada kelainan seperti cepal hematoma dan caput sukssedenium.
- b) Telinga : daun telinga sejajar dengan mata, terdapat dua lubang telinga, tidak ada serumen, tidak ada kelainan.
- c) Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada tanda-tanda infeksi pada mata seperti kemerahan, reflek terhadap cahaya normal.
- d) Hidung : hidung terdapat dua lubang, tidak ada kelainan, tidak ada polip atau sekret.
- e) Mulut : bibir simetris, terdapat langit-langit pada mulut, tidak ada kelainan.
- f) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar limfe maupun tyroid, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada kelainan.
- g) Tangan : simetris, jari-jari tangan lengkap, tidak ada fraktur, tidak ada kelainan.
- h) Dada : simetris, payudara normal, tidak ada retraksi dinding dada, tidak ada kelainan.
- i) Abdomen : simetris, tidak ada kelainan pada perut, tidak ada benjolan, tidak ada perdarahan pada tali pusat, tidak ada kemerahan disekitar tali pusat.
- j) Genetalia : bentuk normal, labiya mayora menutupi labiya minora, terdapat lubang vagina, tidak ada kelainan (bayi sudah BAK).
- k) Anus : berlubang (bayi sudah BAB).
- l) Punggung : tidak ada kelainan pada punggung seperti spina bifida, kifosis, scoliosis dan lordosis.
- m) Ekstremitas : simetris, jari-jari kaki lengkap, tidak ada kelainan.

## ANALISA

By.Ny.E umur 13 jam normal.

**PENATALAKSANAAN** (02 april 2021, pukul 08.00 wib)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
08.00wib	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberi tahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan bayinya baik dan sehat HR:130 kali/menit, pernapasan:48 kali/menit, suhu: 36,5 °C. Evaluasi : ibu sudah diberi tahu dan senang dengan keadaan bayinya.</li> <li>2) Memberitahu pada ibu bahwa bayinya akan di mandikan dan di beri imunisasi HB 0 yang bertujuan untuk mencegah bayi dari penyakit hepatitis B yang akan disuntikkan pada paha bagian kanan secara IM 90° dengan dosis 0,5 ml. Evaluasi : ibu sudah diberitahu dan ibu setuju</li> <li>3) Memandikan dan memberi imunisasi HB O pada bayi.</li> <li>4) Menganjurkan ibu atau keluarga untuk tetap menjaga pusar bayi agar tetap bersih sehingga tidak terjadi infeksi di sekitar pusar. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk tetap menjaga kebersihan pusar bayi.</li> <li>5) Mengingattkan kembali kepada ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi, harus memperhatikan peralatan yang digunakan bayi seperti topi, popok, dan baju yang kering (segera ganti jika pakaian basah dan kotor karena BAK maupun BAB) dan mengeringkan bayi setelah mandi. Evauasi: Ibu menegerti dan bersedia untuk selalu menjaga kehangatan bayi.</li> <li>6) Mengingatkan kembali pada ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali/ on demand, dan hanya memberikan ASI saja selama 6 bulan tanpa memberikan makanan maupun susu formula. Evaluasi: Ibu bersedia menyusui bayinya secara ondemand</li> <li>7) Menganjurkan pada ibu atau keluarga jika ada keluhan segera lapor kepetugas kesehatan. Evaluasi : ibu bersedia melapor jika ada keluhan.</li> </ol>	Bidan RSKIA

c. Kunjungan Neonatus Ke-2

Kunjungan Neonatus Ke-2 Di Rumah Pasien

Hari/ Tanggal : 07 April 2021, pukul 11.00 wib

**DATA SUBYEKTIF**

Ibu mengatakan tali pusat sudah puput pagi tadi pukul 07.30 WIB.

Ibu mengatakan bayinya BAK 5-6 kali/hari dan BAB 2 kali/hari.

**DATA OBYEKTIF**

1) Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik

Tanda-tanda vital

HR : 130 kali/menit

Pernapasan : 45 kali/menit

Suhu : 36,5 °C

2) Pemeriksaan Fisik

a) Kulit : berwarna merah dan tidak kuning

b) Kepala : simetris, bentuk normal, tidak ada molase, ubun-ubun besar datar, tidak ada kelainan seperti cephal hematoma, caput succdenum, dan hidrocephalus.

c) Muka : simetris dan tidak ada kelainan.

d) Mata : simetris, tidak ada sekret, sklera putih, tidak ada tanda infeksi (kemerahan), konjungtiva merah muda, dan refleks terhadap cahaya (+).

e) Hidung: simetris, tidak ada kelainan, dan tidak ada sumbatan jalan napas.

f) Mulut : bentuk normal dan tidak ada infeksi pada mulut (oral thrush).

g) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada benjolan, dan tidak ada kelainan sindrom turner.

h) Dada : simetris, puting menonjol, tidak ada retraksi dinding dada, tidak terdengar bunyi wheezing,

pernapasan dan bnyi jantung teratur, serta tidak ada kelainan.

- i) Abdomen : simetris, tidak ada kelainan pada perut, tali pusat sudah puput.
- j) Ekstremitas : tangan dan kaki simetris, jumlah jari-jari lengkap, tidak ada fraktur pada bahu, dan gerakan aktif.

### ANALISA

Bayi Ny. E umur 7 hari normal.

**PENATALAKSANAAN** (07 april 2021, pukul 11.00 wib)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
11.00wib	<p>1) Memeberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan bayinya sehat, HR : 130kali/menit,, pernapasan : 45 kali/menit, suhu : 36,5<sup>0</sup>C, dan tidak ada kelainan pada pemeriksaan fisik. Evaluasi : ibu sudah diberitahu dan mengerti keadaan bayinya.</p> <p>2) Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif tanpa memberi makanan atau minuman tambahan sampai bayi berusia 6 bulan, dan berikan ASI secara ondemam atau tidak menjadwalkan, jika bayi rewel atau menangis segera susui. Evaluasi : ibu sudah diberitahu dan ibu mengerti.</p> <p>3) Memberitahu ibu tentang tanda bayi cukup ASI yaitu bayi tampak tenang dan kenyang setelah menyusu, bayi langsung tertidur setelah menghisap payudara ibunya. Evaluasi: Ibu mengerti tentang tanda bayi cukup ASI.</p> <p>4) Memberitahu ibu tanda bahaya bayi baru lahir seperti demam dengan suhu lebih dari 37<sup>0</sup>C, kejang, diare, warna kulit kuning, perdarahan, bayi rewel dan tidak mau menyusu, merintih, keluar nanah yang banyak di mata, pusar kemerahan meluas ke dinding perut. Jika bayi mengalami keadaan tersebut, segera bawa bayi ke fasilitas kesehatan. Evaluasi: Ibu mengerti dengan tanda bahaya bayi baru lahir dan bersedia membawa ke fasilitas kesehatan apabila</p>	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	menemui tanda bahaya tersebut.	
	5) Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk selalu menjaga kehangatan bayinya.	
	6) Menjelaskan kepada ibu tentang imunisasi BCG yaitu vaksin yang diberikan pada saat bayi berusia 1 bulan yang bertujuan untuk mengurangi resiko terjadinya tuberkulosis berat, dan menganjurkan ibu untuk imunisasi BCG sesuai dengan jadwal dari bidan untuk mencegah penyakit tuberkulosis. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan imunisasi BCG.	
	7) Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan pada tanggal 22 april 2021 di PMB Mei Muhartati untuk memeriksakan keadaan bayinya. Evaluasi : ibu bersedia melakukan kunjungan di PMB Mei Muhartati.	

d. Kunjungan Neonatus Ke-3

Tanggal : 22 April 2020, pukul 10.30 WIB

Tempat : PMB Mei Muhartati

**DATA SUBYEKTIF**

Ny. E mengatakan tidak ada keluhan, bayinya sudah pandai menyusu. Ibu mengatakan bayinya BAB 2-3 kali, konsistensinya lembek, warna kekuningan, dan BAK 5-6 kali.

**DATA OBYEKTIF**

1) Pemeriksaan Umum

Respirasi : 40 x/ menit

Nadi/ HR : 100 x/ menit

Suhu : 36,7<sup>0</sup>C

2) Antropometri

BB : 4500 gram

PB : 50 cm



LK : 36 cm

LD : 35 cm

LILA : 13 cm

### 3) Pemeriksaan Fisik

- a) Kepala : simetris, bentuk normal, tidak ada molase, ubun-ubun besar datar, tidak ada kelainan seperti cephal hematoma, caput succedaneum, dan hidrocephalus.
- b) Kulit : kemerahan tidak kuning atau icterus
- c) Muka : simetris dan tidak ada kelainan.
- d) Mata : simetris, tidak ada sekret, sklera putih, tidak ada tanda infeksi (kemerahan), konjungtiva merah muda, dan refleks terhadap cahaya (+).
- e) Hidung : simetris, tidak ada kelainan, dan tidak ada sumbatan jalan napas.
- f) Mulut : normal tidak ada infeksi pada mulut.
- g) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada massa/ benjolan, dan tidak ada kelainan sindrom turner.
- h) Dada : simetris, puting menonjol, tidak ada retraksi dinding dada, tidak terdengar bunyi wheezing, pernapasan dan bnyu jantung teratur, serta tidak ada kelainan.
- i) Abdomen : simetris, tidak ada kelainan pada perut, tidak ada benjolan, tali pusat sudah puput, tidak ada infeksi dan tidak ada kelainan.
- j) Ekstremitas : tangan dan kaki simetris, jumlah jari-jari lengkap, tidak ada fraktur pada bahu, dan gerakan aktif.

### ANALISA

Bayi Ny.E umur 22 hari normal.

### PENATALAKSANAAN ( 22 April 2021/ pukul 10.30 wib)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	1) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan bayinya sehat respirasi :	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>40 x/ menit, nadi/ HR : 100 x/ menit, suhu : 36,7<sup>0</sup>C, BB : 4500 gram, PB : 50 cm, LK : 36 cm, LD : 35 cm, LL: 13 cm, tidak ditemukan kelainan pada pemeriksaan fisik.</p>	
	<p>Evaluasi : ibu sudah diberitahu dan senang dengan keadaan bayinya.</p>	
	<p>2) Memberikan asuhan komplementer pada bayi Ny. E yaitu pijat bayi. melakukan pijat bayi dimulai dari kaki, perut , dada, tangan, muka, punggung, peregangannya lalu menyilangkan kaki, kemudian menekuk kaki secara bergantian, setelah itu merapikan bayi setelah selesai dipijat. Evaluasi: Bayi Ny. E sudah dilakukan pemijatan</p>	
	<p>3) Mengevaluasi kembali tentang tanda bayi cukup ASI yaitu bayi tampak tenang dan kenyang setelah menyusu, bayi langsung tertidur setelah menghisap payudara ibunya.</p>	
	<p>Evaluasi: Ibu sudah mengerti tentang tanda bayi cukup ASI.</p>	
	<p>4) Mengevaluasi kembali tanda bahaya bayi baru lahir seperti demam dengan suhu lebih dari 37<sup>0</sup>C, kejang, diare, warna kulit kuning, perdarahan, bayi rewel dan tidak mau menyusu, merintih, keluar nanah yang banyak di mata, pusar kemerahan meluas ke dinding perut. Jika bayi mengalami keadaan tersebut, segera bawa bayi ke fasilitas kesehatan.</p>	
	<p>Evaluasi: Ibu sudah mengerti dengan tanda bahaya bayi baru lahir dan bersedia membawa ke fasilitas kesehatan apabila menemui tanda bahaya tersebut.</p>	
	<p>5) Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya.</p>	
	<p>Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk selalu menjaga kehangatan bayinya.</p>	
	<p>6) Menanyakan pada ibu tentang imunisasi yang akan diberikan pada bayinya yaitu imunisasi BCG yang bertujuan untuk mencegah bayi dari penyakit tuberkolosis. Evaluasi : ibu sudah mengerti tentang imunisasi BCG</p>	
	<p>7) Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 30 april untuk melakukan imunisasi BCG pada</p>	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	bayinya. Evaluasi : ibu bersedia melakukan kunjungan ulang untuk melakukan imunisasi pada bayinya.	

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA